

## **PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 8 PAGAR ALAM**

### ***EFFECT OF WORK DISCIPLINE ON TEACHER PERFORMANCE IN STATE HIGH SCHOOL 8 PAGAR ALAM***

**Yulia Misrania<sup>1</sup>**

**Ahmad Feriyansyah<sup>2</sup>**

**Herma Diana<sup>3</sup>**

**Institut Teknologi dan Bisnis (ITBis) Lembah Dempo Pagur Alam**

***herma.diana.hd@gmail.com<sup>3</sup>***

---

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagur Alam. Populasi dalam penelitian ini sedikit dan kurang dari 100 orang. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang guru SMP Negeri 8 Pagur Alam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagur Alam.

**Kata kunci:** Disiplin Kerja , Kinerja Guru

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and explain the effect of work discipline on teacher performance at SMP Negeri 8 Pagur Alam. The population in this study was few and less than 100 people. So the sampling technique in this study used saturated sampling. Where all members of the population are sampled. So the sample in this study were 47 teachers of SMP Negeri 8 Pagur Alam. Data collection methods used in this study were questionnaires and interviews. The analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, it was concluded that work discipline had a positive and significant effect on teacher performance at SMP Negeri 8 Pagur Alam.*

**Keywords:** *Work Discipline, Teacher Performance*

---

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia

(SDM) yang berkualitas dan meningkatkan prestasi kerja bagi organisasi menempati posisi yang

penting. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal. Modal dan teknologi yang dimiliki akan menjadi lebih efektif, jika ditangani oleh orang-orang yang berkemampuan memadai dan yang lebih lagi mempunyai kinerja yang bagus. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kinerjanya dalam kedisiplinan yang bagus dalam bekerja.

Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal bekal Sumber Daya Manusia (SDM). kedisiplinan kerja guru penting untuk diperhatikan karena keberhasilan pendidikan banyak berharap dari guru. Kinerja guru yang baik dapat dicapai jika tidak disertai dengan ketaatan guru pada peraturan-peraturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan. Pemeliharaan dan peningkatan kedisiplinan guru diharapkan dapat meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar dan selanjutnya dapat meningkatkan kinerja guru, menjunjung tinggi kedisiplinan juga dapat menjadikan pandangan masyarakat lebih baik sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut dapat meningkat. Disiplin juga menjadi salah satu faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja.

Menurut Fathoni (2006:172) “Disiplin adalah fungsi operatif manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin guru, maka akan semakin bagus kinerjanya.

Siagian (2013:305)

Pendisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku pegawai sehingga para pegawai tersebut secara sukarela berusaha bekerja secara kooperatif dengan para pegawai yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya. Prestasi belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual siswa saja, tetapi juga ditentukan oleh faktor nonintelektual. Faktor nonintelektual yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu salah satunya adalah disiplin guru dalam aktivitas pembelajaran siswa. Adanya disiplin yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah, maka akan dapat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa karena tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Disiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi sekolah, karena tanpa dukungan disiplin karyawan atau guru yang baik, maka sulit untuk mewujudkan tujuannya”. Dilihat dari sudut pandang kedisiplinan kerja, pada realitanya terdapat guru yang masih kurang disiplin, hal itu terlihat dari datangnya guruke sekolah tidak tepat waktu, dalam mengajar ada guru yang hanya memberikan tugas setelah itu hanya tugas setelah itu hanya ditinggalkan begitu saja tanpa diawasi.

Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya akan membuat prestasi belajar siswa pun menjadi menurun. Seorang guru harus

tata tertib dan kedisiplinan sekolah dengan baik, karena tata tertib atau peraturan sekolah dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut. Tak dapat dipungkiri, kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting. supaya tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud, maka sekolah perlu meningkatkan kinerja guru, karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam berjumlah 40 orang dalam SMP Negeri 8 Pagar Alam masih kurang dalam kedisiplinan karena berdasarkan observasi yang salah lakukan pada tanggal 1 Januari 2021 sampai tanggal 28 Februari 2021 kedisiplinan guru Smp Negeri 8 Pagar Alam belum diterapkan dengan baik, seperti masih banyaknya guru yang datang terlambat, tidak mengikuti apel pagi, dan tidak berada ditempat kerja selama jam kerja dan pulang sebelum waktunya. Dan dalam proses mengajar guru juga kurang teladan dalam mengawasi siswa seperti hanya memberikan tugas tanpa memeriksanya padahal dalam belajar mengajar guru harus rutin memeriksa tugas yang diberikan kepada siswa.

**Tabel 1: Tingkat keterlambatan hadir dan ketidakhadiran guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam Tahun 2019-2020**

No	Keterangan	2019		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%

1	Terlambat Masuk	130	11,20	150	13,75
2	Alpa	50	5	60	5,9
3	Izin	40	3	46	3,15
4	Sakit	27	2,25	30	2,85
	Jumlah Pegawai	47		47	
	Hari Kerja Efektif	312		312	

**Sumber : SMP Negeri 8 Pagar Alam**

Dari tabel.2. dapat di lihat bahwa tingkat kedisiplinan guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam belum optimal. di tahun 2019 keterlambatan guru sebesar 11,20% terus meningkat menjadi 13,75% di tahun 2020. Guru yang tidak hadir meliputi alpa, izin dan sakit juga meningkat dari tahun 2019 ke 2020. Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti dengan salah satu guru bernama Dra. Elviantianah (Guru SMP N 8 Pagar Alam) ada beberapa alasan yang menjadi penyebab kurangnya disiplin guru seperti :

1. Lokasi sekolah jauh sehingga guru sering terlambat dan malas datang ke kantor, padahal ini tidak menjadi alasan karena seharusnya guru dapat mengatur jam kepergiannya ke sekolah dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Hubungan guru dan kepala sekolah kurang terjalin baik, karena tidak ada motivasi ataupun pembinaan mengenai disiplin yang diberikan pemimpin terhadap guru sehingga mempengaruhi semangat bekerja guru.
3. Kurangnya keteladanan pimpinan dikarenakan pimpinan juga melakukan pelanggaran kedisiplinan seperti datang terlambat dan pulang sebelum jam pulang sehingga pegawai lain meniru perilaku pimpinannya.

Untuk lebih jelasnya berikut ini sanksi yang di berikan pihak sekolah kepada guru yang melakukan pelanggaran disiplin kerja pada dua tahun terakhir. jumlah sanksi disiplin guru mengalami kenaikan untuk tahun 2019 ada 15 orang guru yang mendapatkan sanksi ringan yang meliputi 9 orang mendapat teguran lisan, 4 orang mendapat teguran tertulis, 2 orang mendapat pernyataan tidak puas secara tertulis dan 1 orang guru mendapatkan sanksi sedang yaitu penundaan kenaikan pangkat selama satu tahun. Tahun 2020 ada 19 orang guru mendapatkan sanksi ringan meliputi 13 orang mendapatkan teguran tertulis, 4 orang mendapat teguran tertulis, 2 orang mendapat pernyataan tidak puas secara tertulis dan 1 orang guru mendapatkan sanksi sedang. Berdasarkan data yang diperoleh di SMP N 8 Pagar Alam sanksi diberikan kepada guru yang sering mengalami keterlambatan, tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah dan lalai menjalankan pekerjaan.

Dengan adanya sanksi yang diberikan menjelaskan bahwa tingkat disiplin kerja pegawai masih rendah. Kedisiplinan guru yang rendah ini tentu akan mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam, dari hasil survei ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh guru yang selama ini dirasakan belum optimal, hal ini dapat dilihat dari perkembangan fisik setiap program kerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam masih kurang dalam mencapai target kedisiplinan kinerja guru. Dikarenakan disiplin kerja masih sangat rendah diharapkan supaya seluruh guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam agar dapat meningkatkan kualitas kerja supaya bisa mencapai target yang terbaik untuk semua pihak. Dari latar belakang diatas, peneliti

bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh disiplin kerja dalam kaitannya dengan kinerja guru, dari pengertian tersebut peneliti tertarik menulis artikel yang berjudul : **“Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 8 Pagar Alam”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

## **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang nantinya peneliti pilih sebagai obyek penelitian seluruh guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam. Menurut Sekaran (2017:53) Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam yang berjumlah 47 orang.

### Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar harsimi arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka dalam penelitian ini mengambil sampel keseluruhan guru karena populasi kurang dari 100.

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat uji kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Kriteria dalam menentukan validasi suatu instrumen adalah sebagai berikut :

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variabel tersebut valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid

### Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (reliabel). Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan metode analisis *Cronbach's Alpha*. Indeks pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2017) yang membagi reliabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut :

- 0,80 – 1,0 = Reliabilitas Baik
- 0,60 – 0,79 = Reliabilitas Diterima
- <0,60 = Reliabilitas Buruk

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi linier Sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas (disiplin kerja) dan variabel terikat (kinerja guru). Adapun persamaan regresi linier sederhana yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = A + bX + e$$

Keterangan :

X = Variabel bebas atau independen (disiplin kerja)

Y = Variabel tidak bebas atau dependen (Kinerja Guru)

a = konstanta, perpotongan garis pada sumber Y

b = koefisien regresi

e = Standar Error

#### Analisis koefisien korelasi (r) dan determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis korelasi (r) bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut :

Tabel 2: Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sekaran (2017)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, jika:

- a. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1, menunjukkan pengaruh yang semakin kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0, menunjukkan bahwa pengaruh yang semakin kecil antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji t

Menurut Ghazali (2011) Uji t adalah untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apabila variabel (X) disiplin kerja benar-benar berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu kinerja. Untuk menentukan koefisien signifikan dasar pengambilan keputusannya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  : koefisien regresi signifikan
2. Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  : koefisien regresi tidak signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian Profil Instansi

Tempat penelitian yang dilakukan ini Sekolah SMP Negeri 8 Pagar Alam terletak di Desa kebanagung kelurahan ulu rurah Kota Pagar Alam. SMP negeri 8 Pagar Alam merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa kebanagung.

Lingkungan sekolah cukup mendukung walaupun berada di lingkungan perdesaan. Disekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini memiliki 27 ruangan, 17 Ruang kelas, 1 Ruang perpustakaan, 1 Ruang Bk, 1 Ruang TU, 2 ruangan Lab.Komputer dan Lab.Ipa, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, dan 1 lagi Koperasi. Personalialia SMP Negeri 8 Pagar Alam terdiri dari, 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 47 guru.

### Deskripsi Profil Responden

#### a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3: Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki Laki	8	30
Perempuan	39	70
Total	47	100

*Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2021*

Pada tabel 3.. dapat dilihat jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang atau 30% dan responden bejenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau 70% dari hasil uraian profil responden berdasarkan jenis kelamin perempuan dapat diketahui bahwa sebagian besar guru di SMP Negeri 8 PagarAlam dengan jumlah 39 orang dengan presentase sebesar 70%. Hal tersebut dikarenakan di SMP Negeri 8 Pagar Alam berhubungan dengan belajar mengajar yang cenderung banyak perempuan yang menggeluti di bidang ini.

### b. Responden berdasarkan Usia

Tabel 4: Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 30	5	12,5
30-40	15	37,5
> 40	27	50
Total	47	100

*Sumber : data primer yang diolah Tahun 2021*

Pada tabel 4. dapat dilihat jumlah responden berdasarkan usia dibawah 30 tahun sebanyak 5 orang atau 12,5%, Responden yang berusia 30-4- tahun sebanyak 15 orang atau 37,5% dan responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 27 orang atau 50%. Dari hasil uraian responden berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam berusia lebih dari 40 tahun dengan presentase sebesar 50%, di dominasi oleh guru yang lebih tua, namun meskipun sebagian guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun mereka masih sangat semangat dan produktif dalam menjalankan tanggung jawab dan aktivitas belajar mengajar yang baik.

### c. Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel: 5 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase%
S2	3	10,5
S1	44	89,5
Total	47	100

*Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2021*

Pada tabel 5. dapat dilihat jumlah responden berdasarkan pendidikan S1 sebanyak 44 orang atau 89,5%. Dan responden pendidikan S2 sebanyak 3 orang. Dari hasil uraian responden

berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa sebagian besar guru di SMP negeri 8 Pagar Alam berpendidikan terakhir S1 hal ini terjadi karena organisasi membutuhkan guru yang memiliki pemahaman dalam bidang belajar mengajar.

### Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

#### a. Analisis Deskripsi Frekuensi Variabel Disiplin Kerja (X)

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tanggapan responden dapat diketahui bahwa tanggapan pegawai terhadap disiplin kerja yang berdasarkan indikator disiplin kerja yang meliputi ketepatan waktu, pemanfaatan saran, tanggung jawab yang tinggi dan ketaatan terhadap aturan sekolah. Distribusi frekuensi tanggapan guru pada masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku selalu datang tepat waktu sesuai jam masuk kerja.
2. Pada pernyataan kedua, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku telah menggunakan waktu istirahat yang tepat.
3. Pada pernyataan ketiga, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru selalu pulang kerja tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.

4. Pada pernyataan keempat, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku sebelum bekerja guru selalu melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang digunakan dalam bekerja.
5. Pada pernyataan kelima responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.
6. Pada pernyataan keenam responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh sekolah.
7. Pada pernyataan ketujuh responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku selalu bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan sekolah.
8. Pada pernyataan kedelapan responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku menggunakan pakaian kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan sekolah.
9. Pada pernyataan kesembilan responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku selalu mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

10. Pada pernyataan kesepuluh responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku siap dikenakan sanksi apabila melakukan kesalahan yang merugikan sekolah.

Dari keseluruhan hasil distribusi frekuensi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam cenderung baik karena mayoritas jawaban responden berada pada daerah positif berarti menunjukkan bahwa disiplin kerja telah dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Namun ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju (TS) hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa aturan sekolah yang belum sepenuhnya dipatuhi oleh guru.

#### **b. Analisis Deskripsi Frekuensi Variabel Kinerja Guru (Y)**

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tanggapan responden pada tabel 5. dapat diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam berdasarkan indikator kinerja yang meliputi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan kemampuan bekerja sama. Distribusi frekuensi tanggapan guru pada masing masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sekolah.
2. Pada pernyataan kedua, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang



- diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku selalu berusaha mencapai target pekerjaan yang telah ditentukan sekolah.
3. Pada pernyataan ketiga, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku dapat mengerjakan pekerjaan dengan teliti sehingga tidak terdapat kesalahan.
  4. Pada pernyataan keempat, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan.
  5. Pada pernyataan kelima, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang telah diberikan.
  6. Pada pernyataan keenam, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku memiliki tingkat ketidakhadiran yang rendah.
  7. Pada pernyataan ketujuh, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku memiliki tingkat keterlambatan datang ke tempat kerja yang rendah.
  8. Pada pernyataan kedelapan, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku mampu menjalin

hubungan kerja dengan atasan dan sesama rekan kerja.

9. Pada pernyataan kesembilan, responden lebih banyak menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat diketahui bahwa guru mengaku dapat menyelesaikan tugas secara bekerjasama.

Dari keseluruhan hasil distribusi frekuensi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam cenderung baik karena mayoritas jawaban responden berada pada daerah positif. Namun ada beberapa jawaban diatas yang menjawab tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa guru belum optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

## Uji Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Correlation Matrix* dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Correted item - total Correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,294 ( $n - 2 = 47 - 2 = 45$ ). Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,294$ ), maka butir soal pernyataan dinyatakan valid (diterima) dan memenuhi syarat sebagai alat ukur (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan terhadap kedua variabel yaitu disiplin kerja (x) dan kinerja guru (y). Setelah dilakukan pengolahan data lebih lanjut diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6: hasil uji validitas variabel disiplin kerja (x)**

N	Pernyataan Disiplin Kerja (x)	r - hitung	r- tabel	Keterangan
1	Saya selalu datang	0,9	0,	valid

1	tepat waktu sesuai dengan jam masuk kerja	36	29 4	
2	Saya menggunakan waktu istirahat yang tepat	0,9 17	0, 29 4	valid
3	Saya selalu pulang kerja tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah	0,9 55	0, 29 4	valid
4	Sebelum kerja saya selalu melakukan pemeriksaan terhadap peralatan yang akan digunakan dalam bekerja	0,7 61	0, 29 4	valid
5	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu	0,9 68	0, 29 4	valid
6	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang telah ditetapkan sekolah	0,8 61	0, 29 4	Valid
7	Saya selalu bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan sekolah	0,9 36	0, 29 4	Valid
8	Saya menggunakan pakaian kerja sesuai dengan yang telah ditetapkan sekolah	0,8 87	0, 29 4	Valid
9	Saya selalu mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah	0,9 55	0, 29 4	Valid
10	Siap dikenakan sanksi apabila melakukan kesalahan yang merugikan sekolah	0,8 47	0, 29 4	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6. dapat diketahui semua butir pernyataan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,294) dari seluruh pernyataan

pada variabel disiplin kerja. Hasil ini membuktikan bahwa semua butir pernyataan instrumen dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 7: hasil uji validitas kinerja guru (y)

No	Pernyataan Kinerja guru (y)	r – hitung	r - tabel	keterangan
1	Guru selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sekolah	0,95 9	0, 294	valid
2	Guru selalu berusaha mencapai target pekerjaan yang telah ditentukan sekolah	0,89 1	0, 294	valid
3	Guru ini mengerjakan pekerjaan dengan teliti sehingga tidak terdapat kesalahan	0,81 1	0, 294	valid
4	Guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam melaksanakan pekerjaan	0,65 2	0, 294	valid
5	Guru tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang telah	0,80 2	0, 294	valid

	diberikan			
6	Guru memiliki tingkat ketidakhadiran yang rendah	0,849	0,294	Valid
7	Guru memiliki tingkat keterlambatan datang ke tempat kerja yang rendah	0,849	0,294	Valid
8	Guru mampu menjalin hubungan kerja dengan atasan dan sesama rekan guru	0,725	0,294	Valid
9	Guru dapat menyelesaikan tugas secara bekerja sama	0,747	0,294	Valid

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.2. diketahui semua butir pernyataan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,294) dari seluruh pernyataan pada variabel kinerja guru. Hasil membuktikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**b. Hasil uji Reliabilitas instrumen penelitian**

uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengukuran mempunyai keandalan dalam mengukur suatu variabel dalam artian bahwa jika pengukuran di lakukan berulang kali akan memberikan hasil yang sama (reliabel) dalam setiap

pengukuran. Pengujian uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha*.

**Tabel 8:. hasil uji reliabilitasvariabel penelitian**

Variabel	Nilai Reliabel	Keterangan
disiplin kerja (x)	0,974	Reliabel
kinerja guru (y)	0,926	Reliabel

Sumber: Data primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 8. dapat di ketahui bahwa *Cronbach's alpha* pada variabel disiplin kerja atau (X) maupun kinerja guru (Y) menyatakan berada di atas 0,60 (*Cronbach's alpha* >0,60). Hal tersebut memberikan arti bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan (reliabel). Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka realibilitas di terima (Sekaran, 2017).

**Hasil Teknik Analisis Data**

**a. Hasil analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kasual satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang sudah menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu mengukur pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Berikut adalah hasil perhitungan data yang telah diolah menggunakan program SPSS (*statistic Product and Service Solution*) Versi 25.

**Tabel 9: Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,872	1,615		0,252
	Disiplin kerja	0,94	0,042	22,532	0

a. Dependent Variable: Totally

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 9. didapatkan hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,872 + 0,94X + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *constant* (a) adalah sebesar -1,872 dapat diartikan apabila variabel disiplin kerja (X) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka kinerja guru SMP Negeri 8 Pagar Alam sebesar -1,872. Nilai pada persamaan regresi menunjukkan adanya hubungan searah variabel disiplin kerja (X) dan kinerja guru (Y), dengan kata lain jika variabel disiplin kerja (X) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,94.

**b. Analisis koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis korelasi memiliki fungsi utama yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP

Negeri 8 Pagar Alam ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10: hasil analisis koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,958 <sup>a</sup>	0,919	0,917	0,91340

a. Predictors: (Constant), Totalx

a. Predictors : (constan), Disiplin kerja

b. Dependend V variabel : kinerja guru

Sumber : Data primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,958 ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja guru. Sedangkan untuk nilai *R Square* sebagai koefisien determinasi sebesar 0,919 hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja (X) menjelaskan kinerja sebesar 91,9% sedangkan sisanya 8%.

**Uji t**

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel independen (disiplin kerja) berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja guru). Hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui uji t seperti pada tabel dibawah berikut ini :

**Tabel 11: hasil uji signifikan**

variabel independen	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	sig	kesimpulan
disiplin kerja (X)	22,532	2,014	0	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>

Sumber : Data primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 10. sebelumnya diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,94 bernilai positif. Selanjutnya pada tabel 11. diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(22,532) > t_{tabel} (2,014)$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis diterima yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam. Setelah dilakukan pengujian dengan analisis regresi linier sederhana di dapatkan hasil  $Y = -1,872 + 0,94X + e$ , membuktikan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini menunjukkan variabel disiplin dan kinerja memiliki hubungan searah. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,958 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut pada interval yang menyatakan tingkat hubungan yang kuat. Lalu hasil perhitungan determinasi antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pagar Alam sebesar 91,9% dan sisanya 8% ( $100\% - 91,9\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Untuk hasil perhitungan uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 22,532 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk=47-2$ ) sebesar 2,014

yang berarti  $t_{hitung} (22.532) > t_{tabel}(2.014)$  maka pendapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja (X) terhadap kinerja guru (Y). Adanya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru dapat diterima, hasil ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sinambela, 2012) yaitu semakin tinggi disiplin seseorang maka akan tinggi juga kinerja orang tersebut. Pegawai yang memiliki disiplin kerja yang baik diharapkan mampu berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal bagi organisasi.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena awal yang terjadi dilapangan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini karena berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa fenomena disiplin kerja belum baik dilihat dari adanya pelanggaran disiplin kerja. Namun hasil dari penelitian data kuesioner menyatakan disiplin kerja cenderung baik. Oleh karena itu, hasil penelitian dengan hasil data kuesioner berbeda dan bertolak belakang akibat ketidak konsistenan semua guru dalam mengisi data kuesioner. sehingga penelitian ini nantinya dapat dikembangkan atau dilanjutkan untuk mengkaji fenomena disiplin kerja belum baik dilihat dari adanya pelanggaran disiplin kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alfred, R. Lateiner. 2014. *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Terjemahan Imam Soedjono. Jakarta: Aksara biru
- Bangun. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga
- Ghozali. 2011, *Signifikan Hubungan Antara Variabel X dan Y*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Handoko. 2014, *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta. BFEE yogyakarta
- Hasibuan. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Hasibuan. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mathis, R.L & J.H jackson. 2012, *Manajemen Sumber Daya manusia*. terjemahan dian Angelia. Edisi pertama. Jakarta, Salemba Empat
- Priansa D.J. 2018, *Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia* Bandung: Alfabeta
- Rohmah, Nela. Alini Gilang. 2019. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan*. Pendekatan Keahlian. Jakarta. Salemba Empat
- Sekaran, Uma dan bougie, R 2017, *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan*. Salemba Empat. Jakarta selatan.
- Siagian. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Siswanto. 2013, *Manajemen Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta. Bumi aksara
- Sinambela. 2012. *Reformasi Pelayanan Publik*. PT. Bumi Aksara
- Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Jurnal/Prosiding/Disertasi/Tesis/Skr-ipsi**
- Abdul wahab Sya' Rani. 2018. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Aparatur terhadap Kinerja Aparatur pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Dalam Kindal januari 2018
- Aji Tuhagana. 2016. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Universitas Buana*. Karawang. Dalam jurnal manajemen & bisnis kreatif
- Hajrina, iis mariam dan Menik Wijiyanty. 2016 *Pengaruh Disiplin Kkerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Marketing pada Hotel Millenium Sirih Jakarta*. Dalam Epigram Oktober 2016